



Contents lists available at TEKIBA

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat

Journal Homepage: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba>



Partisipasi Mahasiswa Dalam Pengajaran Siswa Sekolah Dasar



Cahaya Lunar Fitriany¹, Dian Candra Dewi²

¹schoollunar2003@gmail.com

²dewi@widyagama.ac.id

^{**}dewi@widyagama.ac.id

^{1,2}Prodi Manajemen Universitas Widyagama Malang, Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 01 Mei 2023

Published Date: 02 Mei 2023

Keywords:

Participation, College Student, Elementary School, Teaching,

The Teaching Campus Program (Program Kampus Mengajar) provides opportunities for students to participate in helping the learning process in elementary and junior high schools. Writing this article aims to describe student participation in teaching elementary school students. The activity was carried out by the Himpunan Mahasiswa Penerima Beasiswa (Himapeba) Universitas Widyagama Malang. The school that became the activity partner was the SDN 3 Gading Kembar, Jabung District, Malang Regency. Teaching activities are carried out for 2 weeks for 1st to 5th grades students. The implementation of the activity shows the enthusiasm of students in the learning process which can be seen in the interactions that occur during the activity.

1. PENDAHULUAN

Program kampus mengajar menuntut mahasiswa agar mampu berkontribusi dalam kegiatan bermasyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Program Kampus Mengajar bertujuan agar mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan baik bidang administrasi, pengajaran, maupun adaptasi teknologi [1]. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang sekolah dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi [2].

Mahasiswa pun hadir untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta didik pada sekolah dasar maupun menengah dalam penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran hal, tersebut tak terlepas dari peran mahasiswa sebagai sosok yang menginspirasi selama program [3]. Fokus kegiatan pembelajaran adalah penguatan literasi dan numerasi dasar, maka program Kampus Mengajar tidak hanya diperuntukkan bagi mahasiswa dari jurusan kependidikan, tetapi juga mahasiswa dari program studi lain yang berminat mengikuti kegiatan ini [4].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, program kampus mengajar tidak hanya memberikan pengalaman mengajar dalam kelas, tetapi juga dapat membantu

meningkatkan kemampuan bekerja sama dan *soft skill* mahasiswa [5]. Penelitian lain menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa peserta kampus mengajar terhadap program kampus mengajar pada kategori penilaian cukup baik [6]. Kehadiran mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara mengajar. Siswa yang sudah terbiasa daring selama masa *pandemic* dinilai masih kurang bisa memosisikan dirinya ketika pembelajaran *luring*, sehingga peran mahasiswa melalui program kampus mengajar membuat cair selama pembelajaran [7].

Dalam kegiatan kampus mengajar, siswa sangat tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok membuat pembelajaran sangat efektif sehingga perkembangan keterampilan dan numerasi terdapat peningkatan pada kelompok siswa belum fasih membaca dan semakin baik pada kelompok siswa yang sudah fasih membaca [8]. Kampus Mengajar telah memberikan ruang kontribusi untuk mahasiswa sebagai realisasi dari makna *agent of change* sehingga kegiatan Kampus Mengajar dapat memberikan dampak positif bagi seluruh elemen yang terlibat khususnya pada sekitar lingkungan sekolah [9].

Mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di sekolah termasuk dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tridarma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk mahasiswa mengajar di sekolah telah banyak dilakukan dalam rangkaian Program Kampus Mengajar sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) [2][3][10][11][12][13][14][15], pengajaran bahasa Inggris [16], bimbingan belajar [17][18][19][20], mengajar di Taman Kanak-Kanak [21], mengajar di sekolah dasar [22][23][24], dan mengajar di daerah 3T (tertinggal terluar, dan terdepan) [25]. Kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk partisipasi mahasiswa di dunia pendidikan ini menunjukkan bahwa peran serta mahasiswa dalam pengajaran di sekolah-sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk mahasiswa mengajar di sekolah juga dilakukan oleh Universitas Widyagama (UWG) Malang. Kegiatan UWG Mengajar adalah program tahunan yang dilakukan oleh Himpunan

Mahasiswa Penerima Beasiswa (Himapeba) Unggul Mulia. Beasiswa Unggul Mulia adalah beasiswa bebas biaya pendidikan sebagian atau seluruhnya, untuk kuliah di Universitas Widyagama Malang, dan ditujukan untuk putra-putri dosen, karyawan, serta masyarakat yang tergolong tidak mampu.

Kegiatan UWG Mengajar dimaksudkan sebagai penyebar luasan manfaat beasiswa ke jenjang pendidikan yang lebih rendah. Selain itu, target kegiatan UWG Mengajar adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa penerima beasiswa pendidikan tersebut, khususnya mahasiswa baru untuk ikut mengambil peran pada kemajuan pendidikan bangsa. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi mahasiswa dalam pengajaran siswa sekolah dasar.

2. ANALISIS SITUASI

Pada tahun akademik 2022-2023, kegiatan UWG Mengajar diikuti 23 mahasiswa baru dengan didampingi seorang dosen dan 11 pendamping senior. Mahasiswa baru dikelompokkan menjadi 3 grup pengajar dan ditugaskan pada 3 sekolah yaitu SDN Gading Kembar 1, 2, dan 3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 2-18 Februari 2023. Penulis ditempatkan di kelompok pengajar SDN Gading Kembar 3 dan didampingi 3 senior yang bertugas bergantian.

Sekolah Dasar Negeri 3 Gading Kembar adalah sekolah dengan nomor NPSN 20518774 dengan akreditasi sekolah B. Sekolah ini beralamat di Jl. A. Yani No. 1 RT 3 RW 1 Dusun Gasek Kulon, Kelurahan Gading Kembar, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Jarak kampus pelaksana dengan lokasi kegiatan ± 40 km yang dapat ditempuh dalam waktu 30 - 45 menit.



Gambar 1. Peta Lokasi Kampus Dan Kegiatan

Sekolah ini hanya memiliki guru kelas, guru olahraga dan guru agama. Jumlah guru sebanyak 8 orang. Jumlah siswa per kelas sangat sedikit, rata-rata kurang dari 10 anak. Kelas terbesar adalah kelas 2 dengan jumlah siswa 18 anak. Dengan jumlah guru yang terbatas tersebut, proses pengajaran sering terganggu karena guru-guru juga harus mengerjakan administrasi sekolah dan tugas lainnya.

3. SOLUSI DAN LUARAN

Permasalahan SDN 3 Gading Kembar adalah kurangnya jumlah guru. Proses belajar siswa menjadi terganggu karena kewajiban administratif para guru. Solusi permasalahan yang disepakati adalah partisipasi mahasiswa pelaksana kegiatan untuk membantu mengajar. Kegiatan mahasiswa mengajar ini dinilai sangat sesuai dengan kondisi yang ada.

Durasi kegiatan mengajar hanya dilakukan selama 2 minggu. Kegiatan ini memang relatif pendek waktunya, tetapi dinilai dapat meringankan beban kerja para guru. Selain itu, kegiatan ini berpotensi memberikan pengetahuan baru bagi para siswa. Para mahasiswa diharapkan dapat memberikan suasana berbeda dalam proses pembelajaran para siswa.

4. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan diawali dengan koordinasi Himapeba dengan pihak sekolah. Koordinasi ini meliputi pembahasan kegiatan terkait jadwal, pembagian tugas mahasiswa pelaksana dan materi yang diberikan serta metode penyampaianya. Selanjutnya, Himapeba melakukan pembekalan bagi para mahasiswa pelaksana kegiatan. Setelah pembekalan, dilakukan peninjauan lokasi bersama sebelum pelaksanaan kegiatan agar para mahasiswa pelaksana dapat mengetahui lokasi dan situasi tempat kegiatan.

Tugas utama mahasiswa baru dalam kegiatan ini adalah mengajar di kelas yang tidak ada gurunya. Mahasiswa mengajar setiap hari mengikuti jadwal sekolah dari pagi hingga siang. Kegiatannya termasuk mengikuti upacara di hari Senin dan senam pagi di hari-hari lainnya. Mata pelajaran yang ditangani sesuai dengan jadwal pelajaran hari itu. Kelas yang ditangani adalah kelas 1-5 saja karena kelas 6 telah masuk masa persiapan ujian akhir.



Gambar 2. Foto Acara Pembukaan

Kelas yang menjadi tanggung jawab penulis adalah kelas 2, meski kadang juga ikut menangani kelas-kelas lainnya. Mata pelajaran yang sempat ditangani adalah Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKN. Sempat juga diajarkan mata pelajaran Menggambar, yang materinya dikembangkan berupa Teknik Dasar Menggambar Mangga. Selain mengajar, para mahasiswa juga memberikan bimbingan tambahan selepas sekolah. Bimbingan tambahan dilakukan selama maksimum 1 jam sesuai permintaan siswa.





Gambar 3. Foto-Foto Kegiatan Mengajar

Dua hari terakhir dari rangkaian kegiatan diisi dengan lomba-lomba rekreatif antar kelas. Lomba-lomba tersebut diarahkan sebagai kegiatan penyegaran belajar dan melatih semangat meraih prestasi. Kemeriahan kegiatan menjadi sarana hiburan tersendiri bagi mahasiswa dan para siswa. Untuk itu disediakan hadiah-hadiah menarik dari Himapeba bagi para pemenangnya. Penyerahan hadiah dilakukan di hari terakhir saat upacara perpisahan dan pamitan tim UWG Mengajar.

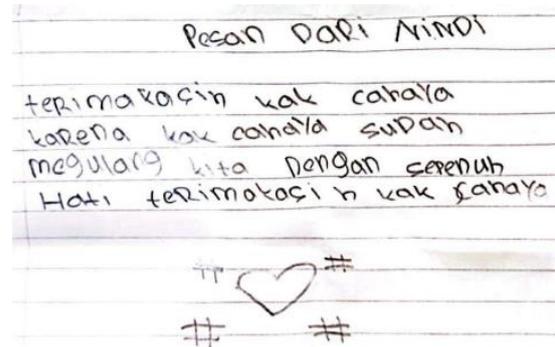


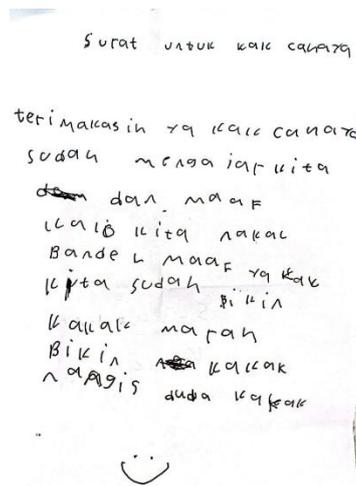
Gambar 4. Foto-Foto Kegiatan Siswa



Gambar 5. Foto Bersama

Antusiasme para siswa dalam kegiatan ini dapat terlihat pada respon yang diberikan pada pelaksana kegiatan. Para siswa memberikan kesan positif saat acara perpisahan dengan memberikan kesan pesan singkat. Interaksi selama 2 minggu kegiatan cukup memberikan kesan positif antara mahasiswa yang mengajar dengan para siswa. Para siswa memberikan pesan kesan singkat dengan tulisan tangan di selembar kertas.





Gambar 6. Kesan Pesan Siswa

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Pihak sekolah dan para siswa mendapatkan manfaat positif dalam kegiatan mahasiswa mengajar ini. Para mahasiswa pelaksana mendapatkan pengalaman baru berinteraksi dengan para siswa yang akan berguna dalam pengembangan diri di masa yang akan datang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa mengajar telah dilakukan di sebuah sekolah dasar. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan mengajar di sekolah sangat bermanfaat dari berbagai segi. Pengembangan kegiatan perlu dilakukan seperti lama waktu pelaksanaan kegiatan dan materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Dasar Negeri Gading Kembar 3 Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, pengurus Himapeba Universitas Widyagama Malang dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] M. Hilmi, F. N. Mustaqimah, and M. N. I. Saleh, "Tantangan dan Solusi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di Yogyakarta," *J. Mhs. FIAI-UII, at-Thullab*, vol. 4, no. 2, pp. 1156–1180, 2022.
- [2] L. B. Sibarani, D. I. Sihombing, S. P. Gultom, S. Haslin, and A. Tarigan, "Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi,

Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 282 Tornaincat," *J-Abdi, J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 6, pp. 5131–5140, 2022.

- [3] G. S. Satriani and M. K. Anwar, "Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan pada Peserta Didik oleh Mahasiswa Kampus Mengajar," *J. Pengabd. Masy. Nusant. (Pengabmas Nusantara)*, vol. 5, no. 1, pp. 21–26, 2023.
- [4] S. Lestari, K. Fatonah, and A. Halim, "Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta," *J. BASICEDU*, vol. 5, no. 6, pp. 6426–6438, 2021.
- [5] V. Suwanti, I. K. Suastika, R. D. Ferdiani, and W. Harianto, "Analisis Dampak Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar pada Persepsi Mahasiswa," *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 6, no. 3, pp. 814–822, 2022.
- [6] R. Makhfuz, Hambali, and M. Hardian, "Persepsi Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar Terhadap Program Kampus Mengajar di FKIP Universitas Riau," *JISHUM (Jurnal Ilmu Sos. dan Humaniora)*, vol. 1, no. 2, pp. 312–322, 2022.
- [7] E. D. Etika, S. C. Pratiwi, D. M. P. Lenti, and D. R. Al Maida, "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2," *JEID, J. Educ. Integr. Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 281–290, 2021.
- [8] L. M. Shabrina, "Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar," *J. basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 916–924, 2022.
- [9] A. T. Meilia and G. Erlangga, "Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar di Indonesia," *Metod. Didakt. J. Pendidik. Ke-SD-an*, vol. 17, no. 2, pp. 120–128, 1907.
- [10] M. F. Manalu, M. Siahaan, S. Pardede, Y. M. R. Marbun, and Yetti, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Literasi dan Numerasi Serta Adaptasi Teknologi di SMP Negeri 2 Aek Kuasan Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3," *Abdi Widya*, vol. 1, no. 2, pp. 78–89, 2022.
- [11] B. A. Khasannah, R. Kayyis, and N. Sutriningsih, "Mengenalkan Teknologi dan Inovasi Meningkatkan Literasi Dengan Aplikasi Aksi di SD Negeri 1 Sinarbaru," *Bagimu Negeri J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 46–54, 2020.
- [12] R. Adellia and I. P. Himawati, "Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus

- Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat,” in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 2020, vol. 2020, pp. 142–150.
- [13] R. Risan *et al.*, “Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 3 (KM3) dalam Kegiatan Mengajar Pada SD Inpres Kelapa Tiga 1,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 84–92, 2022.
- [14] T. I. Fauzi, N. P. Astuti, and D. N. U. Rahmawati, “Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi,” *J. Budimas*, vol. 03, no. 02, pp. 483–490, 2021.
- [15] E. Liana and M. Y. S. Wardana, “Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Negeri 2 Tlogowatu,” *Widharma, J. Pengabd. Widya Dharma*, vol. 01, no. 01, pp. 1–5, 2022, doi: 10.54840/widharma.v1i01.10.
- [16] A. I. Asmin, T. Aeni, and Musfirah, “Implementasi Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Untuk Siswa SD Negeri 49 Mappatongko Palopo,” *Abdimas Toddopuli*, vol. 3, no. 2, pp. 79–85, 2022.
- [17] S. Pardede *et al.*, “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapian Nauli,” *J. Pengabd. Masy. Bestari*, vol. 1, no. 5, pp. 215–224, 2022.
- [18] A. M. Iman and R. A. Ulfi, “Pengabdian Masyarakat Dengan Meningkatkan Minat Anak-Anak Terhadap Pentingnya Pendidikan di Kampung Pondok Manggis , Bojong Gede,” in *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021, vol. 1, no. 58, pp. 21–29.
- [19] A. Rahmani and R. Rustandi, “Kontribusi Mahasiswa di Bidang Pendidikan dalam Suasana Covid-19 di Kampung Bunisari RW 11 Desa Cimenyan,” in *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021, vol. 1, no. 40, pp. 77–85.
- [20] I. Kamaruddin, N. I. A. Anwar, A. A. T. Amir, A. Annisa, and J. Jurana, “Rumah Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Mangalli Kabupaten Gowa,” *Abdisoshum, J. Pengabd. Masy. Bid. Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 3, pp. 417–422, 2022, doi: 10.55123/abdisoshum.v1i3.1036.
- [21] N. Sarah *et al.*, “Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kota Pekanbaru,” *J. Pengabd. Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, pp. 148–157, 2022.
- [22] V. Alpionita, E. Lubis, and S. Lisdayanti, “Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 80 Bengkulu Tengah,” *J. Pengabd. Masy. Mandira Cendikia*, vol. 1, no. 5, pp. 27–33, 2022.
- [23] P. D. Asrida, N. W. W. Astuti, and N. N. Murniasih, “Peningkatan Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud Melalui Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia,” *J. PKM. Widya Mahadi*, vol. 2, no. 2, pp. 26–33, 2022, doi: 10.5281/zenodo.6605452.
- [24] A. D. Daroin, O. V. K. Santoso, D. M. A. Pranidia, and L. L. Halimah, “Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung,” *Edukasi, J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 38–49, 2022.
- [25] A. Thanzani, “Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar di Daerah 3T (Tertinggal Terluar, dan Terdepan),” In *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 2022, pp. 213–222.